

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkolosis paru di wilayah kerja pekan Labuhan tahun 2022 dengan mengambil kelompok kasus (positif TB) dan kelompok kontrol (tidak TB), disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi untuk kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pekan Labuhan sebanyak 48 orang (50,0%).
2. Terdapat hubungan antara bahan bangunan dengan kejadian TB paru di Puskesmas Pekan Labuhan ($p\text{-value}=0,021$; $OR=2,692$; 95% $CI=1,149-6,310$).
3. Terdapat hubungan antara kelembapan dengan kejadian TB paru di Puskesmas Pekan Labuhan ($p\text{-value}=0,041$; $OR=2,600$; 95% $CI=1,025-6,596$).
4. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Pekan Labuhan ($p\text{-value}=0,021$; $OR=2,692$; 95% $CI=1,149-6,310$).
5. Terdapat hubungan antara pencahayaan dengan kejadian penyakit TB Paru di Puskesmas Pekan Labuhan ($p\text{-value}=0,004$; $OR=3,400$; 95% $CI=1,458-7,927$).
6. Terdapat hubungan antar ventilasi rumah dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Pekan Labuhan ($p\text{-value}=0,014$; $OR=2,800$; 95% $CI=1,221-6,423$).

7. Faktor risiko dominan kejadian TB Paru pada penelitian ini yaitu faktor pencahayaan. pencahayaan yang tidak memenuhi syarat (<60 lux) berisiko 3,400 kali lebih besar untuk menderita Tuberkulosis Paru dibandingkan dengan responden yang mempunyai pencahayaan yang memenuhi syarat (≥ 60 lux).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

1. Bagi pegawai kesehatan terkhusus petugas yang berada di lingkup program kesling agar mengoptimalkan penyuluhan mengenai rumah sehat kepada warga dengan berbagai alat yang atraktif
2. Bagi petugas Tb dapat memaksimalkan kerja sama dengan para kader Tb sehingga dapat diketahui penderita-penderita Tb dan mengetahui bagaimana keadaan fisik hunian mereka apakah sesuai standar atau sebaliknya.

5.2.2 Bagi Masyarakat

1. Dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencegah terjadinya TB
2. Memperhatikan konstruksi rumah, misalnya seperti bahan bangunannya, kepadatan hunian dan kelembabannya. Untuk luas dari bangunan rumah haruslah disesuaikan dengan banyaknya penghuni rumah tersebut sehingga tidak *overload*. Syarat padatnya hunian dinyatakan dalam bentuk $m^2/orang$. Relatifnya, luas minimal per orangnya disesuaikan dengan fasilitas dan mutu bangunannya. bagi rumah sedang minimal $10 m^2/orang$, dengan ukuran kamar minimal $3 m^2/orang$. Jika tidur sebisa

mungkin tidak melebihi 2 orang dewasa kecuali dengan 1 balita, udara dan pencahayaan yang sehat dan segar. Ukuran minimum kelembaban udara yaitu 40 hingga 60 persen dan suhu ruangan yang ideal antara 180 C hingga 300 C, Serta tak lupa dengan pencahayaan didalam rumah minimal 60 lux.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa melaksanakan penelitian serupa dengan penambahan variabel lainnya misalnya ekonomi, pekerjaan dan variabel lainnya sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih dalam serta maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN